

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PERIKANAN DAN
KONTRIBUSI SUBSEKTOR PERIKANAN TERHADAP PDRB DI
KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

**SIDIK DIKA PRAYOGA
NIM. 145080400111014**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2018**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PERIKANAN DAN
KONTRIBUSI SUBSEKTOR PERIKANAN TERHADAP PDRB DI
KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Perikanan di Fakultas
Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya**

Oleh:

**SIDIK DIKA PRAYOGA
NIM. 145080400111014**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2018**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PERIKANAN DAN
KONTRIBUSI SUBSEKTOR PERIKANAN TERHADAP PDRB DI
KABUPATEN LAMONGAN**

Oleh:

SIDIK DIKA PRAYOGA
145080400111014

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal, 02 Mei 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat

Dosen Pembimbing 1



(Dr. Ir. Pudji Purwanti, MP)

NIP. 19640228 198903 2 011

Tanggal: 16 MAY 2018

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 2,



(Mochammad Fattah, S.Pi, M.Si)

NIK. 2015 0686 0513 1 001

Tanggal: 16 MAY 2018



Mengetahui,
Ketua Jurusan SEPK,

(Dr. Ir. Edi Susilo, MS)

NIP. 19591205 198503 1 003

Tanggal: 16 MAY 2018

IDENTITAS TIM PENGUJI

Judul : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
PERIKANAN DAN KONTRIBUSI SUBSEKTOR PERIKANAN
TERHADAP PDRB DI KABUPATEN LAMONGAN

Nama Mahasiswa : SIDIK DIKA PRAYOGA
NIM : 145080400111014
Program Studi : Agrobisnis Perikanan

PENGUJI PEMBIMBING

Pembimbing 1 : Dr. Ir. PUDJI PURWANTI, MP
Pembimbing 2 : MOCHAMMAD FATTAH, SPi.,MSi

PENGUJI BUKAN PEMBIMBING

Penguji 1 : Dr. Ir. AGUS TJAHJONO, MS
Penguji 2 : WILDAN AL FARIZI, SE.,M.Ling

Tanggal Ujian : 02 Mei 2018

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas karunia dan kesehatan yang diberikan selama ini sehingga laporan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak dan Ibu, adik yang selalu berdoa dan memberikan materi serta dukungan setiap hari.
3. Ibu Dr. Ir. Pudji Purwanti, MP dan Bapak Mochammad Fattah, S.Pi, M.Si selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan skripsi.
4. Haani Arief Muzakki dan sekeluarga yang telah membantu dalam penelitian ketika pengambilan data lapang.
5. ESDP Squad (Muca, Yenci, Kepala Suku Mas Bekti), Manteman Bimbingan Bu Pudji (Iif, Ferra, Nofita, Mak Arinta, Vivi, Lisanti, Niko, Harits, Maya), Tim asisten OR, Ekonometrika, MIP, Ichtyologi 2014, Avertebrata, Keluarga besar A02, Family Villa Safira, Bolo ubet (Bu Desi, Wahyu Kunkun, Ncess Laryta, Yuliana, Endah) yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian laporan skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan dan teman – teman angkatan 2014 yang telah memberikan *Support*.
7. Dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan sehingga laporan ini dapat tersusun.

Malang, 02 Mei 2018

Penulis

RINGKASAN

SIDIK DIKA PRAYOGA, Skripsi Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Perikanan dan Kontribusi Subsektor Perikanan Terhadap PDRB di Kabupaten Lamongan (Dibawah bimbingan **Dr. Ir. Pudji Purwanti, MP** dan **Mochammad Fattah, S.Pi, M.Si**)

Salah satu daerah yang memiliki potensi perikanan yang sangat besar adalah Kabupaten Lamongan. Kabupaten Lamongan memiliki panjang pantai 47 km, usaha penangkapan ikan laut terpusat di perairan laut Jawa pada wilayah kecamatan Brondong dan Paciran yang memiliki 5 pusat pendaratan ikan (PPI) sekaligus tempat pelelangan ikan (TPI) yaitu mulai arah barat ke timur (Lohgung yang berbatasan langsung dengan Tuban, Labuhan, Brondong, Kranji dan Weru yang berbatasan dengan kabupaten Gresik. Perikanan di Kabupaten Lamongan yang sangat besar perlu diketahui mana sektor basis dan mana sektor non basis untuk meningkatkan produksi perikanan. Keberadaan sumberdaya perikanan dan kelautan yang demikian besar merupakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sehingga perlu diketahui kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Lamongan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan perkembangan produksi perikanan di Kabupaten Lamongan, menganalisis sektor basis dan non basis perikanan di Kabupaten Lamongan dengan menggunakan analisis LQ (*Location Quotient*), menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi perikanan budidaya dan tangkap serta faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap di Kabupaten Lamongan dengan menggunakan uji statistik, Menganalisis seberapa besar kontribusi sektor perikanan di Kabupaten Lamongan dengan menggunakan analisis kontribusi..

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018 di Kabupaten Lamongan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data yang berasal dari Dinas Perikanan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lamongan berupa data sekunder (dokumen atau arsip-arsip resmi). Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan observasi. Metode analisis data menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), uji statistik, dan analisis kontribusi.

Perkembangan produksi perikanan di Kabupaten Lamongan mengalami kenaikan dan penurunan. Untuk perikanan budidaya, penurunan terjadi pada tahun 2009 dengan total produksi sebesar 34333,69 ton/tahun menjadi 33945,3 ton/tahun di tahun 2010. Kemudian mengalami tren positif dengan kenaikan di tiap tahunnya dari 2010 sampai tahun 2016. Jumlah produksi tertinggi pada perikanan tangkap terjadi pada tahun 2016 sebesar 51302.1 ton/tahun. Produksi terendah terjadi pada tahun 2007 yakni sebesar 28746.04 ton/tahun. Sedangkan untuk perikanan tangkap, penurunan terjadi pada tahun 2009 dengan total produksi sebesar 66155 ton/tahun menjadi 64377 ton/tahun di tahun 2010. Kemudian mengalami tren positif dengan kenaikan di tiap tahunnya dari 2010 sampai tahun 2016. Jumlah produksi tertinggi pada perikanan tangkap terjadi

pada tahun 2016 sebesar 76139 ton/tahun. Produksi terendah terjadi pada tahun 2007 yakni sebesar 43707 ton/tahun.

Berdasarkan nilai LQ sektor yang termasuk sektor basis di Kabupaten Lamongan diantaranya, yakni sawah tambak yang memiliki nilai LQ sebesar 3,38, perikanan tangkap sebesar 1,35 dan perairan umum sebesar 1,62 yang memiliki nilai LQ lebih dari 1. Kemudian untuk sub sektor perikanan yang memiliki nilai LQ kurang dari 1 menggambarkan sub sektor perikanan yang bersifat non-basis di sektor perikanan, yakni tambak yang memiliki nilai LQ sebesar 0,19, kolam sebesar 0,08, dan KJA dengan nilai LQ sebesar 0,003. Sedangkan untuk komoditas unggulan pada perikanan budidaya dengan produksi tertinggi pada ikan bandeng dan udang vaname. Untuk perikanan tangkap produksi tertinggi pada ikan kurisi dan ikan swanggi / mata besar.

Hasil analisis linier berganda perikanan budidaya yakni $Y_1 = 4750,378 - 2,830X_1 + 2,525X_2 + 0,09X_3 + e$. Sedangkan untuk perikanan tangkap diperoleh $Y_2 = 13622,509 + 0,376X_1 - 0,558X_2 - 1,884X_3 + 0,076X_4 + e$. Pengaruh secara simultan untuk perikanan budidaya yang berupa faktor produksi RTP, luas lahan dan benih secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap volume produksi perikanan budidaya di Kabupaten Lamongan yakni sebesar 80,4% . Begitu pula perikanan tangkap, faktor produksi RTP, kapal, alat tangkap, dan trip secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap volume produksi perikanan tangkap di Kabupaten Lamongan yakni sebesar 95,9% . Secara parsial, untuk perikanan budidaya yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel benih. Sedangkan variabel RTP berpengaruh kebalikan, dimana setiap penambahan RTP justru akan menurunkan produksi. Luas lahan tidak berpengaruh terhadap volume produksi perikanan budidaya. Untuk perikanan tangkap, hanya variabel trip yang berpengaruh signifikan terhadap volume produksi perikanan budidaya. Sedangkan, variabel RTP tidak berpengaruh secara nyata terhadap volume produksi. Kapal, dan alat tangkap perikanan tangkap di kabupaten Lamongan berpengaruh berkebalikan. Terjadi indikasi adanya overfishing yang terjadi di perikanan tangkap Kabupaten Lamongan karena menurut hasil regresi linear berganda, setiap penambahan satu satuan kapal dan alat tangkap justru menurunkan hasil produksi. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi perikanan budidaya adalah benih. Sedangkan untuk perikanan tangkap faktor yang paling dominan adalah banyaknya trip.

Kontribusi sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan dari tahun 2010 – 2015. Tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 0,017% dari 17,54% pada Tahun 2015 menjadi sebesar 17,49% pada tahun 2016. Sedangkan Kontribusi sektor perikanan Kabupaten Lamongan terhadap PDB nasional sektor perikanan mengalami kenaikan dan penurunan. Kontribusi tertinggi terdapat pada tahun 2013 yakni sebesar 1,95%. Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi perikanan terhadap PDRB Kabupaten Lamongan lebih besar dari pada kontribusi PDB sektor perikanan terhadap PDB nasional. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perikanan di Kabupaten Lamongan mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat limpaaahan rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan proposal usulan skripsi yang berjudul **Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produksi Perikanan dan Kontribusi Subsektor Perikanan Terhadap PDRB di Kabupaten Lamongan**

Laporan skripsi merupakan sarana untuk memberikan informasi terkait faktor-faktor yang memepengaruhi produksi perikanan budidaya dan tangkap serta kontribusinya terhadap PDRB di Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Dalam penyusunan laporan skripsi ini telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat menyempurnakan proposal usulan skripsi ini menjadi baik.

Malang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
IDENTITAS TIM PENGUJI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat.....	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Faktor yang mempengaruhi produksi.....	10
2.3 Teori Produksi.....	24
2.4 Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi.....	26
2.5 Teori Basis Ekonomi.....	28
2.6 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	29
2.7 <i>Location Quotient</i> (LQ).....	35
2.8 Kerangka berpikir.....	36
3. METODE PENELITIAN	39
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.2 Jenis Penelitian.....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.3.1 Jenis Data.....	40
3.3.2 Sumber Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.1 Dokumentasi.....	41
3.4.2 Observasi	41
3.5 Metode Analisis Data	42
3.5.1 Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ).	42
3.5.2 Uji Statistik.....	43
3.5.3 Analisa Kontribusi	49
3.6 Definisi dan Batasan Operasional	50
3.7.1 Definiisi Operasional.....	50
3.7.2 Batasan operasional	51

4.	KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
4.1	Keadaan Geografis dan Topografi Wilayah.....	52
4.2	Kependudukan.....	53
4.2.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	53
4.2.2	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	54
4.3	Kondisi Umum Perikanan Kabupaten Lamongan.....	55
4.3.1	Ketenagakerjaan.....	55
4.3.2	Potensi Perikanan.....	56
5.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
5.1	Perkembangan Produksi Perikanan.....	59
5.2	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	65
5.3	Perikanan Budidaya.....	71
5.3.1	Uji Statistik.....	71
5.3.2	Faktor yang Paling Dominan Perikanan Budidaya	80
5.4	Perikanan Tangkap.....	80
5.4.1	Uji Statistik.....	80
5.4.2	Faktor yang paling dominan perikanan tangkap.....	90
5.5	Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Lamongan	90
5.6	Implikasi Hasil Penelitian	92
6.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
6.1	Kesimpulan.....	94
6.2	Saran.....	95
	DAFTAR PUSTAKA.....	97
	LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Produksi Perikanan Kabupaten Lamongan	3
Tabel 2. PDRB Menurut Lapangan Usaha.....	30
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	54
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	55
Tabel 5. Ketanagakerjaan Sektor Perikanan Kabupaten Lamongan	56
Tabel 6. Produksi Nilai Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2012-2016.....	57
Tabel 7. Jumlah Alat Tangkap Berdasarkan Pangkalan Pendaratan Ikan.....	57
Tabel 8. Perahu Yang Digunakan Di Kabupaten Lamongan	58
Tabel 9. Produksi dan Luas Lahan Perikanan Budidaya Tahun 2012-2016	58
Tabel 10. Perkembangan RTP, Luas Lahan, dan Benih Perikanan Budidaya....	59
Tabel 11. Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2007-2016.....	61
Tabel 12. Perkembangan RTP, Kapal, Alat Tangkap, dan Trip Perikanan Tangkap.....	62
Tabel 13. Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap 2007-2016	64
Tabel 14. Nilai LQ sub sektor perikanan di Kabupaten Lamongan.....	66
Tabel 15. Nilai LQ Sub Sektor Perikanan Budidaya	67
Tabel 16. Nilai LQ Sub Sektor Perikanan Tangkap	69
Tabel 17. Uji Normalitas Perikanan Budidaya	71
Tabel 18. Uji Multikolinearitas Perikanan Budidaya.....	72
Tabel 19. Uji Autokorelasi Perikanan Budidaya	74
Tabel 20. Analisis Regresi Linear Berganda Perikanan Budidaya.....	75
Tabel 21. Koefisien Determinasi (R^2) Perikanan Budidaya.....	77
Tabel 22. Uji F Perikanan Budidaya.....	77
Tabel 23. Uji t Perikanan Budidaya.....	78
Tabel 24. Uji Normalitas Perikanan Tangkap	81
Tabel 25. Uji Multikolinearitas Perikanan Tangkap.....	81
Tabel 26. Uji Autokorelasi Perikanan Tangkap	84
Tabel 27. analisis regresi Linear Berganda Perikanan Tangkap	84
Tabel 28. Koefisien Determinasi (R^2) Perikanan Tangkap.....	87
Tabel 29. Uji F Perikanan Tangkap.....	87
Tabel 30. Uji t Perikanan Tangkap.....	88
Tabel 31. Kontribusi Sektor Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Lamongan	91
Tabel 32. Kontribusi sektor perikanan terhadap PDB Nasional.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 2. Perkembangan Total Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Lamongan	62
Gambar 3. Perkembangan Total Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Lamongan	65
Gambar 4. Peta Potensi Perikanan Budidaya Di Kabupaten Lamongan	68
Gambar 5. Peta Potensi Perikanan Tangkap Di Kabupaten Lamongan	70
Gambar 6. Uji Heterokedastisitas Perikanan Budidaya	73
Gambar 7. Uji Heterokedastisitas Perikanan Tangkap	83
Gambar 8. Perbandingan kontribusi sektor perikanan (%)	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perikanan Budidaya Kabupaten Lamongan	102
Lampiran 2. Data Perikanan Tangkap Kabupaten Lamongan.....	105